

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian pengembangan yang telah dilakukan menghasilkan sebuah produk modul ajar berbasis Budaya Daerah Jambi untuk pembelajaran muatan lokal di kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan proses penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Pengembangan modul ajar Budaya Daerah Jambi dalam pembelajaran muatan lokal di kelas IV di SD Negeri 131/IV Kota Jambi dilakukan dengan menerapkan model ADDIE yang mencakup lima tahapan utama, yakni analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*), serta evaluasi (*evaluation*). Dalam tahap analisis (*analyze*), proses ini melibatkan evaluasi terhadap kebutuhan pembelajaran, kajian kurikulum, serta identifikasi karakteristik peserta didik. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi yang melibatkan kepala sekolah dan guru kelas IVA guna memperoleh pemahaman mendalam terkait kebutuhan modul. Selain itu, peneliti melakukan telaah terhadap kurikulum yang diterapkan serta menganalisis karakteristik siswa kelas IVA untuk memastikan bahwa materi yang dikembangkan selaras dengan tingkat kemampuan mereka. Pada tahap desain (*design*), proses perancangan melibatkan pembuatan tampilan serta komponen-komponen modul, yang dituangkan dalam bentuk *storyboard* dan prototipe. Modul tersebut dirancang menggunakan *Microsoft Word*, kemudian dipindahkan ke dalam aplikasi *Canva* untuk penyempurnaan visual dan desain.

Selanjutnya, pada tahap pengembangan (*development*) dilakukan pengujian validitas terhadap modul ajar oleh tiga validator yang mengkaji aspek media, materi, dan bahasa. Tujuannya adalah untuk memastikan kelayakan modul sebelum diimplementasikan. Pada tahap implementasi (*implementation*), modul ajar diterapkan dalam pembelajaran dengan melakukan uji coba kepada peserta didik kelas IVA SD Negeri 131/Iv Kota Jambi dengan dua tahap, yaitu kelompok kecil dan kelompok besar. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperoleh data terkait praktikalitas penggunaan modul dalam pembelajaran. Selain siswa, guru juga terlibat dalam proses implementasi ini untuk memberikan umpan balik kepraktisan modul ajar. Terakhir, pada tahap evaluasi (*evaluation*), dilakukan kegiatan penilaian pada setiap tahap yang telah dilalui. Penilaian ini bertujuan untuk menilai kelayakan dan efektivitas produk yang dihasilkan, memastikan bahwa modul ajar Budaya Daerah Jambi memenuhi kriteria validitas dan praktis.

2. Validasi modul Budaya Daerah Jambi dalam pembelajaran muatan lokal oleh pakar media, materi, dan bahasa menunjukkan peningkatan signifikan di setiap tahap. Skor validasi media meningkat dari skor 87,5 menjadi 90, materi mencapai 90, dan bahasa meningkat dari 90 menjadi 97,5. Analisis akhir menghasilkan tingkat validitas 91,6%, yang dikategorikan sebagai "sangat valid" dengan keterangan tanpa revisi. Hasil positif ini merupakan bukti bahwa modul telah dievaluasi dan terkonfirmasi layak, serta sanggup berperan optimal dalam aktivitas pembelajaran.

3. Penilaian praktikalitas modul ajar Budaya Daerah Jambi dalam pembelajaran muatan lokal didasarkan pada data yang diperoleh melalui instrumen angket yang diisi oleh guru kelas IVA dan peserta didik. Analisis terhadap respons guru mengungkapkan bahwa evaluasi praktikalitas oleh mereka mencapai skor persentase 100%. Sejalan dengan temuan tersebut, data yang terhimpun dari angket umpan balik yang disebarluaskan kepada peserta didik memperlihatkan capaian persentase sebesar 86,07%. Hasil penilaian tersebut terklasifikasi sebagai "sangat praktis". Dapat ditarik konklusi bahwa pengembangan yang telah dilakukan terhadap produk modul ajar Budaya Daerah Jambi dalam pembelajaran muatan lokal telah terkonfirmasi valid sekaligus praktis dalam implementasi pembelajaran di lingkungan kelas.

## 5.2 Implikasi

Penelitian pengembangan modul ajar Budaya Daerah Jambi pada pembelajaran muatan lokal di kelas IV Sekolah Dasar, menghasilkan beberapa implikasi diantaranya:

1. Modul ajar Budaya daerah Jambi dalam pembelajaran muatan lokal memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstua. Modul ajar ini berfungsi sebagai panduan yang terstruktur dalam implementasi kurikulum merdeka, memungkinkan guru untuk mengembangkan aktivitas pembelajaran yang variatif berdasarkan referensi modul yang tersedia.
2. Modul ajar Budaya Daerah Jambi juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan pedagogis dalam mengajar materi berbasis

budaya lokal. Dengan penggunaan modul ini, guru dapat meningkatkan kemampuan dalam merancang pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap konteks budaya yang ada di sekitar siswa.

3. Modul ajar budaya daerah Jambi dalam pembelajaran muatan lokal berperan dalam memperkenalkan budaya lokal kepada peserta didik sejak usia dini. Hal ini memungkinkan siswa untuk menginternlisasi dan mengapresiasi budaya Jambi melalui materi yang sesuai dan terhubung dengan lingkungan mereka.

### **5.3 Saran**

Pengembangan modul ajar budaya daerah Jambi dalam pembelajaran muatan lokal telah mencapai tahap akhir. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa saran berikut:

1. Penelitian di masa yang akan datang disarankan untuk lebih mengoptimalkan pengembangan modul dengan meningkatkan kualitas serta inovasi pada penyajian konten modul ajar dengan tema budaya di dalam pembelajaran.
2. Pada penelitian yang akan datang, peneliti menyarankan modul ajar Budaya Daerah Jambi agar mengintegrasikan media pembelajaran yang lebih beragam perlu dipertimbangkan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga pemahaman dan partisipasi mereka bisa meningkat. Saran untuk penelitian pengembangan modul ajar selanjutnya adalah agar pembaca dapat melakukan inovasi dengan menambahkan bagian LKPD yang lebih interaktif dan menarik. Pengembangan ini dapat diinovasikan dalam bentuk

format fisik maupun digital untuk memaksimalkan minat, semangat, dan antusias siswa dalam pembelajaran.